

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu peneliti langsung ke lapangan dalam proses pencarian data penelitian melalui survei dengan melihat secara langsung hal yang terjadi pada objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah anggota di BMT Khairul Ikhwan Martapura yang telah menggunakan pembiayaan murabahah. (Cholid & Achmadi, 2010, hlm. 18)

##### 2. Pendekatan

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric atau data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika dari penyebaran kuesioner yang diisi oleh anggota sebagai objek penelitian yang telah menggunakan produk pembiayaan murabahah pada BMT Khairul Ikhwan Martapura.

##### 3. Lokasi

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah pada BMT Khairul Ikhwan Martapura yang memiliki kantor di Jl. Tanjung Rema Gg. Jamaluddin Martapura.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 15)

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di BMT Khairul Ikhwan Martapura yang menggunakan produk pembiayaan murabahah yaitu sebanyak 229 orang. (Hasil wawancara karyawan BMT Khairul Ikhwan Martapura 2020).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sebagian dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan karena sampel yang ditorerir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{229}{1+(229 \times 0,1^2)}$$

$$n = 69,60 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah 69,60 dibulatkan menjadi 70 orang.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

data yang akan digali pada penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan yang terdiri dari para pendiri usaha dan anggota yang menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura.
- b. Publikasi jumlah anggota, jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian dari anggota atau BMT Khairul Ikhwan Martapura.
- c. Pengaruh yang terdapat dalam jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah di BMT.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data meliputi:

- a. Responden

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah anggota aktif BMT Khairul Ikhwan Martapura yang menggunakan produk pembiayaan murabahah.

b. Informan

Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam hal ini adalah pegawai BMT Khairul Ikhwan Martapura.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Kuesioner (angket) yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian. (N.Cholid; Achmadi, A, 2010, hlm. 76). Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden sebanyak 70 orang.
2. Studi dokumen, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga

diperoleh data tentang sejarah berdirinya BMT Khairul Ikhwan Martapura, latar belakangnya dioperasikannya pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura, visi dan misi serta data lain yang diperlukan penulis seperti brosur maupun artikel mengenai pembiayaan murabahah.

3. Wawancara, yaitu penulis mendapatkan informasi mencari data-data yang diperlukan seperti, data keseluruhan jumlah anggota di BMT, data jumlah anggota yang melakukan pembiayaan murabahah, data jumlah pembiayaan, serta data jangka waktu pengembalian yang melakukan pembiayaan murabaha di BMT Khairul Ikhwan Martapura.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupapertanyaan-pertanyaan. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain:

**Tabel II Skor Pertanyaan**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Teori : 1. Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Yogyakarta: Aswaja Presindo.

## F. Variabel Penelitian

**Tabel III Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Dimensi	Teori
1.	Variabel <i>Independen/</i> Bebas (X)	Jumlah Pembiayaan (X1)	1. penetapan plafon pembiayaan 2. penetapan plafon pembiayaan produktif 3. penetapan pelafon konsumtif 4. penetapan plafon pembiayaan produktif dengan agunan
		Jangka waktu pengembalian (X2)	1. Kredit jangka pendek ( <i>short term loan</i> ) 2. Kredit jangka menengah ( <i>medium term loan</i> ) 3. Kredit jangka panjang ( <i>long term loan</i> )
2.	Variabel <i>Dependen/</i> Terikat (Y)	Keputusan memilih pembiayaan	1. Keputusan jenis produk 2. Keputusan tentang bentuk produk 3. Keputusan tentang merek 4. Keputusan tentang penjual

		murabahah (Y)	5. Keputusan tentang jumlah produk 6. Keputusan tentang waktu pembelian 7. Keputusan tentang cara pembayaran
--	--	---------------	--

Sumber Teori : 1. Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

## G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data (M.Kucoro, 2017, hlm. 23).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Editing, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
- b. Tabulasi data, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
- c. Pengujian hipotesis, tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau tidak.

## 2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1). Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

a). Jika nilai signifikansi skor total  $> 0,5$  maka item dinyatakan tidak valid.

b). Jika nilai signifikansi skor total  $< 0,5$  maka item dinyatakan valid.

#### 2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 35). Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha – Cronbach* apabila

$T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak dikatakan reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 25 windows*. Antara lain:

1) Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber data diagonal dari grafik (Santoso, 2011, hlm. 34). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelinietas atau tidak (Santoso, 2011, hlm. 71). Multikorelinietas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedisitas (Santoso, 2011, hml. 66).

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan anggota menggunakan pembiayaan

a. : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel jumlah pembiayaan

$X_2$  : Variabel jangka waktu pengembalian

e : Multiple regression (error)

d. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. (Pnyamo, 2011, hlm. 50)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis dilakukan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak. (Pnyamo, 2011, hlm. 102)